

## ABSTRACT

**Putri, Yunita Ursula.** NIM 17203153045. 2019. *“The Effectiveness of Semantic Mapping Strategy Towards Students’ Vocabulary Mastery in Descriptive Text of Seventh Grade at MTsN 7 Tulungagung.* Thesis. English Education Program. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, S.P.d.I., M.Pd.

**Keyword:** Vocabulary, Semantic Mapping

Vocabulary is core component of language and provides much of the basis for how well learners speak, listen, read and write. Without an extensive vocabulary and strategies for acquiring new vocabulary, learners often achieve less than their potential and may discourage them from making use of language opportunities around them. Based on researcher observation in MTsN 7 Tulungagung most of the students were get the difficulties in mastering the vocabulary. Hence, it is better for English teachers to find the best strategy to teach vocabulary. One of the strategy that can help the students mastering the vocabulary is Semantic Mapping strategy. Taking part in a Semantic Mapping process activates students’ background information which is about the topic and provides an efficient way to strengthen key words, allowing students to include the new vocabulary into their existing schemata. Semantic mapping assists the learner to learn unknown words through known words in a semantically related network. In this research, it was carried out to investigate “The Effectiveness Of Using Semantic Mapping Strategy Towards Students’ Vocabulary Mastery in Descriptive Text of Seventh Grade at MTsN 7 tulungagung”. The formulation of research problem: Is Semantic Mapping strategy effective towards the students’ vocabulary mastery in descriptive text of seventh grade at MTsN 7 Tulungagung? Based on the formulation of research problem, this research is to find out whether Semantic Mapping strategy is effective or not towards the students’ vocabulary mastery in descriptive text of seventh grade at MTsN 7 Tulungagung.

This research was used quantitative approach with pre-experimental research design with one group pretest and posttest design. The population of the research were all of the students of seventh grade at MTsN 7 Tulungagung which consists of 264 students. The sample of this research is VII A class which consists of 45 students. The sample of this research were selected by using purposive sampling technique. Meanwhile, the instruments used in this study were pre-test and post-test. The data collected through pre-test and post-test were analyze by using Paired Samples T-test with SPSS Windows 24.0.

The research finding showed that there was increasing score on the students’ vocabulary mastery. It can be seen from the mean of post-test score 82.44, was higher than the mean of pre-test score 66.89. From statistical calculation showed that the significant value is 0.000 which was smaller than the significant level (0.050). It means that the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted.

So, it can be concluded that Semantic Mapping strategy was effective and it can be used as an alternative strategy to teach vocabulary. First, by using Semantic Mapping strategy the students can understand the meaning and master the vocabulary better. Second, by using Semantic Mapping strategy, the students more interested enthusiasm and they felt more enjoyed during the learning activity. Third, the students participated more actively in the learning activity because this strategy is student centered.

## ABSTRAK

**Putri, Yunita Ursula.** NIM 17203153045. 2019. *Keefektifitasan Strategi Pemetaan Semantik Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa dalam Teks Deskriptif pada Kelas Tujuh di MTsN 7 Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

**Kata kunci:** Kosakata, Pemetaan Semantik

Kosakata adalah komponen inti dari bahasa dan memberikan banyak dasar untuk seberapa baik pelajar berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Tanpa kosakata yang luas dan strategi untuk memperoleh kosakata baru, pelajar sering mencapai kurang dari potensi mereka dan dapat mencegah mereka dari memanfaatkan peluang bahasa disekitar mereka. Berdasarkan observasi peneliti di MTsN 7 Tulungagung sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata. Oleh karena itu, lebih baik bagi guru bahasa Inggris untuk menemukan strategi terbaik untuk mengajar kosakata. Salah satu strategi yang dapat membantu siswa menguasai kosakata adalah strategi Pemetaan Semantik. Mengambil bagian dalam proses Pemetaan Semantik mengaktifkan informasi latar belakang siswa yang berkaitan dengan topik dan memberikan cara yang efisien untuk memperkuat kata-kata kunci, memungkinkan siswa untuk memasukkan kosakata baru kedalam skema mereka yang ada. Pemetaan Semantik membantu pelajar untuk mempelajari kata-kata yang tidak dikenal melalui kata-kata yang dikenal di jaringan yang terkait secara semantik. Dalam penelitian ini, dilakukan untuk menyelidiki “Efektifitas Penggunaan Strategi Pemetaan Semantik Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa dalam Teks Deskriptif pada Kelas Tujuh di MTsN 7 Tulungagung”. Rumusan masalah penelitian: Apakah strategi pemetaan semantik efektif atau tidak terhadap penguasaan kosakata siswa dalam teks deskriptif pada kelas tujuh di MTsN 7 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen dengan satu kelompok pre-test dan post-test desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 7 Tulungagung yang terdiri dari 264 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang terdiri dari 45 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sementara itu, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Data yang terkumpul melalui pre-test dan post-test di analisis dengan menggunakan Paired Samples T-test dengan SPSS 24.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan skor dalam penguasaan kosa kata siswa. Peningkatan bisa dilihat dari rata-rata skor post-test 82.44 lebih tinggi dari rata-rata skor pre-test 66.89. Dari perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0.000 lebih kecil dari level signifikan

0.050. Ini berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi Pemetaan Semantik efektif dan dapat digunakan sebagai strategi alternatif untuk mengajar kosakata. Pertama, dengan menggunakan strategi Pemetaan Semantik siswa dapat memahami makna dan menguasai kosakata lebih baik. Kedua, dengan menggunakan strategi Pemetaan Semantik siswa lebih antusias dan mereka merasa lebih menikmati selama kegiatan pembelajaran. Ketiga, siswa berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena strategi ini berpusat pada siswa.